

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Inhibitory Effect of Sodium Benzoate as Preservative Material in the Biogas Production in a Batch Anaerobic Digestion Process

Nama Penulis : Indro Sumantri, **Luqman Buchori**, Didi Dwi Anggoro

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : **Penulis Kedua**

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Journal of Ecological Engineering
- b. Nomor ISSN : 2299-8993
- c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 21, No. 8, August 2020, pp. 120-128
- d. Penerbit : Polish Society of Ecological Engineering (PTIE)
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.12911/22998993/127005>
- f. Alamat URL Jurnal : <http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html>
- g. Terindeks : SCOPUS (Q3), SJR (2019) = 0,31

Alamat URL Artikel : <http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4,00	4,0	4,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11,00	10,8	10,90
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	11,00	11,1	11,05
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	11,00	11,0	11,00
Total = 100%	37,00	36,9	36,95
Nilai Pengusul = (40% x 36,95)/2 = 7,39			

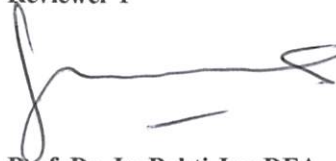
Semarang,

Reviewer 2



Prof. Dr. Ir. Abdullah, MS
 NIP. 195512311983031014
 (Bidang Ilmu/Unit kerja : Teknik Kimia/Universitas Diponegoro)

Reviewer 1



Prof. Dr. Ir. Bakti Jos, DEA
 NIP. 196005011986031003
 (Bidang Ilmu/Unit kerja : Teknik Kimia/Universitas Diponegoro)

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Inhibitory Effect of Sodium Benzoate as Preservative Material in the Biogas Production in a Batch Anaerobic Digestion Process

Nama Penulis : Indro Sumantri, Luqman Buchori, Didi Dwi Anggoro

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : Penulis Kedua

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	: Journal of Ecological Engineering
b. Nomor ISSN	: 2299-8993
c. Volume, nomor, bulan, tahun	: Volume 21, No. 8, August 2020, pp. 120-128
d. Penerbit	: Polish Society of Ecological Engineering (PTEE)
e. DOI artikel (jika ada)	: https://doi.org/10.12911/22998993/127005
f. Alamat URL Jurnal	: http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html
Alamat URL Artikel	: http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html
g. Terindeks	: SCOPUS (Q3), SJR (2020) = 0,31

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

☒	Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
☐	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐	Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS

(beri $\checkmark$ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi ☒	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional/Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			4,00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11,00
Total = 100%	40			37,00
Nilai Pengusul = $(40\% \times 37,00)/2 = 7,40$				

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer :

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:** Penulisan artikel sesuai dengan Author Guidelines. Artikel ditulis secara lengkap terdiri dari Title, Introduction, Material and Methods, Results and Discussion, Conclusion, Acknowledgement, dan References. Artikel ditulis sesuai bidang ilmu pengusul/penulis yaitu Teknik Kimia.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Artikel ini berisi tentang pengaruh sodium benzoate sebagai bahan pengawet pada produksi biogas. Proses dilakukan di dalam reactor batch. Isi artikel masih di dalam ruang lingkup jurnal. Hasil penelitian disajikan dengan baik dan dibahas cukup mendalam. Pembahasan melibatkan 15 pustaka yang relevan dan mutakhir.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Metodologi dituliskan dengan urut dan jelas. Data-data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga cukup jelas. Artikel ini didukung dengan referensi sebanyak 32 dan sebagian besar berupa jurnal. Sebanyak 23 referensi merupakan referensi yang mutakhir karena kurang dari 10 tahun. Sebanyak 13 referensi berumur kurang dari 5 tahun.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Artikel diterbitkan pada Jurnal Internasional Bereputasi yaitu Journal of Ecological Engineering. Jurnal ini sudah terindeks SCOPUS dengan SJR = 0,31, kategori Q3 dan h-index = 19.

Semarang,

Reviewer 1

Prof. Dr. Ir. Bakti Jos, DEA

NIP. 196005011986031003

(Bidang Ilmu/Unit kerja : Teknik Kimia/Universitas Diponegoro)

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Inhibitory Effect of Sodium Benzoate as Preservative Material in the Biogas Production in a Batch Anaerobic Digestion Process

Nama Penulis : Indro Sumantri, **Luqman Buchori**, Didi Dwi Anggoro

Jumlah Penulis : 3 orang

Status Pengusul : **Penulis Kedua**

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal	: Journal of Ecological Engineering
b. Nomor ISSN	: 2299-8993
c. Volume, nomor, bulan, tahun	: Volume 21, No. 8, August 2020, pp. 120-128
d. Penerbit	: Polish Society of Ecological Engineering (PTIE)
e. DOI artikel (jika ada)	: https://doi.org/10.12911/22998993/127005
f. Alamat URL Jurnal	: http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html
Alamat URL Artikel	: http://www.jeeng.net/Inhibitory-effect-of-Sodium-Benzoate-as-Preservative-Material-in-the-Biogas-Production,127005,0,2.html
g. Terindeks	: SCOPUS (Q3), SJR (2020) = 0,31

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :

☒	Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi
☐	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐	Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS

(beri ✓ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi ☒	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional/Nasional terindeks di DOAJ, CABI, COPENICUS ☐	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	4			4,0
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			10,8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11,1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11,0
Total = 100%	40			36,9
Nilai Pengusul = (40% x 36,9)/2 = 7,38				

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer :

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi jurnal:** Petunjuk penulisan untuk penulis disajikan secara lengkap. Artikel ini sudah ditulis secara lengkap sesuai dengan petunjuk penulisan. Penulisan gambar, tabel, persamaan dan referensi sudah mengacu ke petunjuk. Artikel ditulis sesuai bidangnya yaitu Teknik Kimia.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Artikel berisi pengaruh sodium benzoate sebagai bahan pengawet pada produksi biogas di dalam reactor batch anaerobik. Pembahasan yang dilakukan cukup dalam. Terdapat 32 referensi, 15 diantaranya untuk pembahasan hasil.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Data pendukung cukup banyak begitu juga acuannya banyak dan mutakhir. Jumlah Pustaka ada 32 dan tiga belas citasi (13) diantaranya yang digunakan adalah baru (5 tahun terakhir). Hasil Turnitin artikel ini cukup rendah sebesar 8%. Artikel ini bebas dari plagiarisme.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:** Artikel ini diterbitkan oleh penerbit Polish Society of Ecological Engineering (PTIE). Kualitas penerbit bagus dan masuk katagori Q3. Merupakan jurnal ilmiah internasional bereputasi yang sudah terindeks Scopus dan memiliki faktor dampak (SJR=0,31; 2020). Editorial board dari jurnal ini cukup banyak dan terdiri dari beberapa negara diantaranya Portugal, Ukraina, Italia, Yordania, Turki, China, Polandia, Spanyol, Malaysia, USA. Dalam satu terbitan, terdapat penulis lebih dari 5 negara.

Semarang,
Reviewer 2



Prof. Dr. Ir. Abdullah, MS

NIP. 195512311983031014

(Bidang Ilmu/Unit kerja : Teknik Kimia/Universitas Diponegoro)

Journal of Ecological Engineering (JEE)

is a peer-reviewed international journal that publishes original research and review articles in the areas of the protection and restoration of the natural environment.

[View more](#)

OPEN ACCESS

Journal of Ecological Engineering

Q3

Ecology, Evolution, Behavior and Systematics

best quartile

SJR 2020

0.31

powered by scimagojr.com

JEE

Journal of Ecological Engineering

ISSN 2299-8993

OPEN ACCESS

Submit your paper

Instructions for Authors

All issues

Articles in press

Clarivate Analytics Emerging Sources Citation Index Indexed

PTIE

Polish Society of Ecological Engineering

Current issue

Volume 22, Issue 6, 2021

Air Quality Assessment and Forecasting Using Neural Network Model

Ahmad Sakhrieh, Mohammad A. Hamdan, Mohammad Faisal Bani Ata

J. Ecol. Eng. 2021; 22(6):1–11

Abstract

Article (PDF)

Stats

Determination of Groundwater Vulnerability Using the DRASTIC Method in Ouargla Shallow Aquifer (Algerian Sahara)

Adel Satouh, Bousalsal Boualelem, Smaine Chellat, Lahcen Benaabidate

J. Ecol. Eng. 2021; 22(6):12–19

Abstract

Article (PDF)

Stats

Evaluation of Traditional Container Glass Recycling Systems Against Selected Environmental Impact Criteria Using the LCA Method

Bartosz Marek Zegardło, Katarzyna Druźba

J. Ecol. Eng. 2021; 22(6):20–25

Abstract

Article (PDF)

Stats

Sandy Soil Reclamation Using Biochar and Clay-Rich Soil

Diep Thi Pham, Hang Nga Thi Nguyen, Loc Van Nguyen, On Viet Tran, Anh Viet Nguyen, Lan Phuong Thi Dinh, Nguyen Van Vu

J. Ecol. Eng. 2021; 22(6):26–35

Abstract

Article (PDF)

Stats

Monitoring of the Influence of Landfills on the Atmospheric Air Using Bioindication Methods on the Example of the Zhytomyr Landfill, Ukraine

Myroslav Malovanyy, Mariia Korbut, Irina Davydova, Ivan Tymchuk

Most read

MonthYear

Two Decades (2000–2020) Measuring Urban Sprawl Using GIS, RS and Landscape Metrics: a Case Study of Municipality of Prishtina (Kosovo)

Monitoring of the Influence of Landfills on the Atmospheric Air Using Bioindication Methods on the Example of the Zhytomyr Landfill, Ukraine

Wastewater Treatment Methods for Effluents from the Confectionery Industry – an Overview

Indexes

Keywords index

Authors index

www.jeeng.net

1/4

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#) [Stats](#)

Skender Demaku, Kaltrina Jusufi, Gani Kastrati

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):75–83

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127091>

[Abstract](#)
[Article \(PDF\)](#)
[Stats](#)

Agnieszka Monika Bożęcka, Monika Maria Orlof-Naturalna, Aleksander Korpalski

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):84–90

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127164>

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#) [Stats](#)

Zaulfikar Abbas, Sudarno Utomo, Budiyono Budiyono

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):91–98

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127092>

[Abstract](#)
[Article \(PDF\)](#)
[Stats](#)

Olena Yevgeniyvna Markovska, Iyudmyla Victorivna Svydenko, Volodymyr Victorovich Dudchenko, Olena Victorivna Sydiakina

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):99–107

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127093>

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#) [Stats](#)

Edith Pilar Orellana, Maria Custodio, Maria Carolina Bastos, Julio Cesar Ascencion

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):108–119

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127094>

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#) [Stats](#)

Indro Sumantri, **Lugman Buchori**, Didi Dwi Anggoro

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):120–128

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/127005>

[Abstract](#) [Article \(PDF\)](#) [Stats](#)

Rustiana Yuliasni, Abudukeremu Kadier, Nur Zen, Nanik Indah Setianingsih, Setyo Budi Kurniawan, Peng-Cheng Ma

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):129–136

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126983>

Stats

Piotr Zawadzki, Edyta Kudlek, Mariusz Dudziak

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):137–145

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126985>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Influence of Deep-Treated Wastewater Discharge on Nitrification Activity in a Natural Reservoirs

Nikita Pavlovich Radionov, Valentyna Iurchenko, Pavlo Ivanin, Oksana Melnikova

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):146–155

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126984>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Estimation of Potential of Agriculture Biogas Production in Biała Podlaska County (Poland)

Alina Kowalczyk-Juśko, Klaudia Mazur, Michał Maciąg, Patrycja Pochwatka, Agnieszka Listosz, Andrzej Mazur

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):156–162

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126986>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Assessment of Changes in Channel Morphology in a Mountain River Regulated Using Grade Control Structures

Joanna Korpak

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):163–176

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126987>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Utilization of Sodium Chloride Solutions to Obtain Ferrous Chlorides

Tetyana Shablii, Mykola Gomelya, Yana Kryzhanovska, Olena Levytska

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):177–184

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126966>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Properties of Reactive Materials for Application in Runoff Water Treatment Systems

Joanna Fronczyk

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):185–197

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126988>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Some Aspects of Reducing Greenhouse Gas Emissions by Using Biofuels

Serhii Litvak, Olga Litvak

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):198–206

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126967>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Development of Adsorbent from Phytoremediation Plant Waste for Methylene Blue Removal

Hassimi Abu Hasan, Atyaf Farooq Alshekhli, Mohd Hafizuddin Muhamad, Siti Rozaimah Sheikh Abdullah

J. Ecol. Eng. 2020; 21(8):207–215

DOI: <https://doi.org/10.12911/22998993/126873>

 Abstract

 Article (PDF)

 Stats

Inhibitory Effect of Sodium Benzoate as Preservative Material in the Biogas Production in a Batch Anaerobic Digestion Process

Indro Sumantri^{1*}, Luqman Buchori¹, Didi Dwi Anggoro¹

¹ Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

* Corresponding author's e-mail: indrotekim@yahoo.com

ABSTRACT

Sodium benzoate has been used a food preservative worldwide. The effect of sodium benzoate as a preservative in the wastewater treatment was examined from the biogas formation viewpoint. The research was conducted in batch mode reactor systems employing various ratios of activated sludge and solution of sodium benzoate volume. The MLSS of activated sludge used was 12 g/L, while the volume ratios of activated sludge and sodium benzoate ranged from 0 to 100%. The concentrations of sodium benzoate used were 50, 100, and 200 mg/L. The biogas samples were measured every two days for 60 days. The results showed that the volume ratio of activated sludge and sodium benzoate of 60% and 40% was a turning point where the existence of sodium benzoate influenced the formation of biogas. There were significant reductions of biogas formation from 200.6 mL to 66.6 mL, 159.8 mL to 66.0 mL and 130.2 mL to 54.0 mL for the initial SB concentrations of 50, 100, and 200 mg/L. The kinetic parameters of the Modified Gompertz equation exhibited the greatest degree of confidence equal to 95%.

Keywords: sodium benzoate, anaerobic, biogas, batch, Gompertz equation.

INTRODUCTION

Fresh product consumption has been increased in order to meet the consumer's demand of the healthy food. Unfortunately, the freshness and safety of fresh food product is strongly influenced by their microbial sensitivity to pathogenic bacteria (Chen et al., 2019). The effort to prevent food from deterioration can be conducted through several technologies, one of the ways is by the addition of food preservatives. The objective of the introduction of preservative substances is not only to eliminate the microbial activities to damage the food nutrients, but also to extend the life period of the food (Arias et al., 2019). Basically, the preservative agents inhibit the yeast and mold growth. The most commonly applied preservative agents in the food products are benzoic and sorbic acids and their salts of sodium, potassium and calcium (Piper and Piper, 2017). These preservatives are effective against the growth of a wide range of bacteria (Tfouni and Toledo, 2002a). Beside these substances, another group

applied as a preservative agent of food product and also pharmaceuticals are parabens. Parabens are substances of *p*-hydroxybenzoic acid, with alkyl substituents ranging from methyl to pentyl or benzyl groups. The application of parabens as a preservative is popular because they are effective in inhibiting the activity of a wide broad spectrum of yeasts, molds and bacteria, chemical stability, having low production cost and no perceptible odor or taste (Błędzka et al., 2014). However, a disadvantage of using these chemical substances as preservative has been reported, at low doses. Benzoates trigger allergic reaction in some groups of humans (Jacob et al., 2016). Due to these disadvantages, the amount of benzoates and sorbates addition salts as simple preservatives which consumed by world population must be considered to prevent the adverse effects (Piper and Piper, 2017).

Sodium benzoate (SB) is widely used in food products, especially as complement food/seasoning such as: chili sauce, ketchup, tomato sauce, carbonated drinks, etc. (Sumantri et al., 2015)

Effect of Surfactant Properties on the Performance of Forward Osmosis Membrane Process

Kaiwit Ruengruehan¹, Seoktae Kang², Nirawan Sanphoti³, Sutha Khaodhiar^{1*}

¹ Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Chulalongkorn University Phayathai Rd., Wangmai Pratumnwan, Bangkok 10330, **Thailand**

² Department of Civil and Environmental Engineering, KAIST, Daejeon, 34141, Republic of Korea

³ Department of Community Health Faculty of Public Health, Kasetsart University, Chalermphrakiat Sakon Nakhon Province Campus, Thailand

* Corresponding author's e-mail: sutha.k@chula.ac.th

ABSTRACT

Wastewater treatments such as forward osmosis (FO) can be widely applied to separate or the reject substances from secondary treated effluents. Experimental studies have investigated the influence of membrane fouling and operating conditions. The performance of FO is affected by membrane fouling characteristics, composition of the feed solution and operating conditions. The experiments were performed using an osmotic membrane (FO-4040) to investigate the influences of operating conditions on water flux and reverse salt selectivity. The surfactant content, cross-flow velocity, and pH of the feed solution were systematically investigated for their effects on FO performance. The results showed that higher cross-flow velocities, increase of the pH of the feed solution, and adding surfactant into the feed solution yielded higher water fluxes. Reverse salt selectivity also increased after adding a surfactant to the feed solution but showed no significant increase at higher surfactant concentrations.

Keywords: omotically-membrane process; anionic surfactant; nonionic surfactant

INTRODUCTION

Forward osmotic (FO) membrane processes utilize the differences in solution concentration to generate an osmotic pressure gradient as the driving force. Diffusion in water molecules continually occurs across a semipermeable membrane from a less concentrated feed solution to a highly concentrated draw solution (She et al., 2012). The semipermeable membrane allows the water molecules and a small amount of salt to pass through, while most solute molecules and particulates are rejected (Mi et al., 2008). The advantages of the forward osmosis membrane process are that it can be used at low or zero hydraulic pressure, with high rejection in a wide range of pollutants. Forward osmosis can also be widely applied in many fields, such as water treatment, wastewater treatment, water reuse, brackish groundwater and seawater desalination (Mi et al., 2008; Cath

et al., 2006; Yuan et al., 2010). As with other separation processes, many factors hinder the performance of forward osmosis, including solution properties, membrane properties, concentration polarization, and especially membrane fouling (Cath et al., 2006; Klaysom et al., 2013). Municipal wastewater contains a variety of organic and inorganic substances, and particulates from domestic sources include some toxic elements (Lutchmiah et al., 2014). Several studies found that the accumulation and interactions between the properties of the membrane and the properties of the foulant are the main causes of flux decline (Lee et al., 2005). Membrane fouling occurs due to the accumulation of colloidal particles on the osmotic membrane that generate cake enhanced osmotic pressure (CEOP) close to the membrane surface, resulting in flux decline in the forward osmosis process (Boo et al., 2012; Zhao et al., 2012; Valladares et al., 2011).

Estimation of Potential of Agriculture Biogas Production in the Biała Podlaska County (Poland)

Alina Kowalczyk-Juśko¹, Klaudia Mazur², Michał Maciąg², Patrycja Pochwatka¹, Agnieszka Listosz¹, Andrzej Mazur¹

¹ University of Life Sciences in Lublin, Department of Environmental Engineering and Geodesy, Leszczyńskiego 7, 20-069 Lublin, Poland

² University of Agriculture in Krakow, Faculty of Environmental Engineering and Land Surveying, Mickiewicza 24/28, 30-059 Kraków, Poland

* Corresponding author's e-mail: amazur70@op.pl

ABSTRACT

By analyzing the resources of the economic infrastructure (distilleries, dairies, fruit and vegetable processing and meat processing factories) of the Biała Podlaska County, the possibilities of the biomass obtaining and creating the biogas plants basing on the agri-food industry waste were estimated. The stocking of animals was the basis for the assessment of manure and slurry resources that can be subjected to the methane fermentation process. On the basis of the data concerning the surface of the wastelands, located on the Biała Podlaska County territory, the possibilities of the biomass from special crops were specified. In the Biała Podlaska County, it was established that there are possibilities for obtaining the biomass for the biogas production: from livestock production (1 475 272 GJ/year), maize cropping in marginal lands (172 875 GJ/year) and wastes and by-products from food industry (51 081 GJ/year). The estimated potential of biogas allows for the construction of several agricultural biogas plants with a capacity of 1 MW_e each, often built in Poland. The usage of the identified resources enabling the improvement of the energetic safety and also can contribute to the sustainable development of rural areas and agriculture.

Keywords: renewable energy sources, biogas, biogas plant, substrates

INTRODUCTION

The development of civilization, the increase in energy demand, with the simultaneous decrease in fossil energy resources force the search for alternative solutions in the form of renewable energy sources (RES) [Czekala et al., 2018].

The importance of renewable energy sources for the energy security of regions and the country is continuously growing, and their additional advantage is the improvement of the energy supply to the areas with poor energy infrastructure [Bigili et al., 2017]. The use of renewable energy sources has social, economic, and environmental effects, most of which are beneficial, provided that eco-energy systems are planned and used rationally [Ramos-Suárez, 2019; Safieddin Ardebili, 2020].

Energy planning on a commune, county or voivodship level is an essential element of the development of this sector, because the wrong location of the investment may arouse social protests, generate high costs – primarily related to the transport of raw materials, and also cause the emissions (noise, pollution, exhaust fumes), which will affect the deterioration of the quality of the environment [Piwowar et al., 2016].

In Poland, the use of biomass for the production of electricity and heat has the largest share in the matrix of RES [Dach et al., 2014]. Biomass can be used in thermochemical processes (combustion, gasification, pyrolysis) or biochemical processes, such as anaerobic fermentation, during which biogas is produced [Nunes et al., 2020]. Biogas is a mixture of gases, commonly forming in the environment, arising in the anaerobic